

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penambahan serbuk *cassiavera* pada pembuatan teh celup herbal benalu teh memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap aktivitas antioksidan, total polifenol, total bahan larut air, angka lempeng total, organoleptik aroma, rasa, jumlah total leukosit, aktivitas fagositosis, dan kapasitas fagositosis pada produk teh herbal serta nilai IC_{50} pada air seduhan teh herbal. Namun, memberikan pengaruh tidak nyata terhadap kadar air, organoleptik warna serta persentase leukosit.
2. Perlakuan penambahan serbuk *cassiavera* yang tepat dalam menghasilkan teh celup herbal benalu teh bercitarasa *cassiavera* dengan tingkat penerimaan panelis terbaik adalah penambahan *cassiavera* 8% dengan kadar air (6,67%), aktivitas antioksidan (37,45%), total polifenol (192,95 mgGAE/g), total bahan larut air (23,00%), nilai IC_{50} pada air seduhan teh herbal (64,96 ppm %), Angka lempeng total ($8,2 \times 10^2$) dengan kesukaan hedonik panelis : warna 3,73(suka), aroma 4,33 (suka) dan rasa 4,13 (suka) serta dapat meningkatkan jumlah total leukosit, aktivitas fagositosis dan kapasitas fagositosis pada mencit putih jantan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan bahan rempah-rempah lainnya selain *cassiavera* untuk memberikan aroma dan rasa yang bervariasi dari teh herbal benalu teh dan bermanfaat untuk kesehatan.